

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menggunakan beberapa teori berkenaan metode penelitian, baik tujuannya untuk memperoleh data maupun menganalisis data-data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif dilakukan untuk menggali, memahami dan menggambarkan suatu objek penelitian.² Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar sosial itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 2.

² Siti Sabaniah, Dandan F Ramadhan, dan Siti Khozanatu Rohmah, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2, no. 1 (2021): 46.

³ Noor Hasanah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas 4 SDIT Ukhuwah Banjarmasin," *Jurnal PTK & Pendidikan* Vol. 2, no. 2 (2016): 29.

konteksnya.⁴ Pemilihan penelitian studi kasus dikarenakan obyek penelitiannya hanya pada satu tempat dan kegiatannya masih berlangsung yaitu di SD Ar-Rahman Kertosono, dengan fokus penelitian pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan keterampilan khusus.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting. Menurut Sugiono kehadiran peneliti sangat di perlukan karena yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri.⁵ Disamping itu peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Peneliti hadir secara langsung dalam pengumpulan data memiliki kesempatan untuk mengamati situasi dan kegiatan yang diteliti secara langsung. Kehadiran peneliti di tempat penelitian dapat membantu memastikan data yang dikumpulkan secara akurat.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian. Lokasi penelitian merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti.⁷ Adapun lokasi penelitian yang diteliti

⁴ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 339.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 222.

⁶ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 16.

⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 52.

oleh peneliti berada pada lembaga pendidikan yaitu SD Ar-Rahman Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Penentuan lokasi menjadi pertimbangan penting peneliti karena dimungkinkan dengan studi kasus di sekolah tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data yang akan dikumpulkan penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jika dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut dengan informan. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data.⁸

Studi penelitian ini didefinisikan sebagai fenomena yang terjadi pada suatu waktu dalam lingkup penelitian yang menjadi perhatian dan menjadi informasi penting saat diperlukan berkaitan dengan pembentukan karakter mandiri di SD Ar-Rahman Kertosono. Data yang didapat bersumber dari kepala sekolah, pendidik, orang tua peserta didik, dan peserta didik di SD Ar-Rahman. Untuk memperoleh data peneliti melakukan observasi, wawancara,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107.

dokumentasi, dan literatur terkait pembentukan karakter mandiri. Adapun informan yang berasal dari peserta didik, pendidik, dan orang tua peserta didik SD Ar-Rahman kelas bawah (1,2,3). Setiap kelas peneliti jadikan sampel sebanyak 2 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian salah satu langkah utama adalah menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang *real* dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁹ Menurut Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 306.

¹⁰ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 216.

¹¹ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayu Media, 2004), 63.

permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan guna memperoleh data yang belum didapatkan ketika melakukan observasi.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.¹³ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pendidik, orang tua peserta didik, dan peserta didik. Wawancara kepada kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data konsep kegiatan keterampilan khusus. Wawancara dengan guru dilakukan untuk memperoleh data bagaimana teknis secara rinci kegiatan keterampilan khusus. Wawancara kepada orang tua peserta didik untuk memperoleh data bagaimana pembentukan karakter anak ketika di rumah. Wawancara kepada peserta didik untuk memperoleh data bagaimana respon peserta didik dengan kegiatan keterampilan khusus.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data-data dengan cara peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di tempat penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan fenomena/kejadian yang terjadi di lapangan secara tersusun dengan sistematis.¹⁴ Penelitian ini menggunakan observasi jenis partisipan pasif yang mana peneliti hadir dilapangan hanya untuk menggali data dan tidak mengikuti

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 194.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 231-233.

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 105.

kegiatan yang dilakukan. Adapun kegiatan yang diobservasi peneliti adalah ujian kokurikuler keterampilan khusus pada kelas bawah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai penguat dalam sumber data dan juga sebagai data pelengkap. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi bisa berbentuk foto, laporan, rekaman, dan sebagainya. Dokumentasi berfungsi sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹⁵ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto dan beberapa catatan atau yang terkait kegiatan keterampilan khusus sebagai upaya pembentukan karakter mandiri terhadap peserta didik di SD Ar-Rahman Kertosono.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman terhadap inti masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam-macam data yang telah dikumpulkan.¹⁶

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, berikut adalah langkah di dalamnya:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*, 239.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 137.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan data dan mentransformasi data kasar yang muncul dari pembaca kritis akan sumber data untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih tertuju pada rumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlibat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data ini akan terus berlangsung selama proses penelitian, kemudian dilakukan kegiatan meringkas, mengkode, menelusuri tema dan seterusnya hingga laporan tentang pembentukan karakter mandiri melalui kokurikuler keterampilan khusus di SD Ar-Rahman selesai disusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun kemudian dari informasi tadi diambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Beverly Hills: Sage Publication, 1986), h. 16.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menjawab penelitian berlandaskan dengan analisis penelitian. Proses pelaksanaan yang telah dilakukan secara berurutan dan berulang-ulang sehingga peneliti mendapat hasil yang akurat kemudian disusun menjadi laporan penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti lebih kuat mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Nasution dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.¹⁹ Pada teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau untuk pembandingan data tersebut.²⁰

Adapun pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.²¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi

¹⁸ Miles dan Huberman, h. 16.

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2018), 330.

²¹ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170.

sumber digunakan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti. Adapun beberapa sumber yang akan peneliti lakukan wawancara meliputi pendidik, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik.²²

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.²³ Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menanyakan kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang bersangkutan, untuk memastikan data yang mana yang dianggap salah dan data mana yang dianggap benar.²⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, dengan langkah-langkah yang sudah disusun dengan sistematis, maka akan memudahkan peneliti melakukan penelitian, langkah-langkah tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian: menentukan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

²² Satori dan Komariah, 170.

²³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Ilmu Theologia, 2018), 121.

²⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian lapangan, peneliti membawa surat izin dari kampus. Surat ini mengantarkan peneliti ke lokasi penelitian guna untuk mengambil data. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah peneliti rancang sebelumnya, sehingga memperoleh data yang akan ditindaklanjuti untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan oleh peneliti.

3. Tahap penyelesaian

Tahapan penyelesaian adalah tahapan dimana peneliti menyusun data yang didapatkan di lapangan yang kemudian dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.²⁵

²⁵ Moleong, 56.